

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Dari tahap konsepsi sampai desain penelitian, pendekatan kuantitatif memerlukan syarat yang akurat, terstruktur, dan teratur, yang disokong penggunaan media visual seperti grafik, tabel, dan representasi lainnya. Sugiyono menjelaskan bahwa asosiatif kausal adalah jenis rumusan masalah penelitian yang mengeksplorasi hubungan antara dua variabel atau lebih, di mana hubungan kausal mengacu pada hubungan sebab akibat. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan asosiatif kausal digunakan untuk memahami sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen¹. Tujuan utama dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kota Madiun. Lokasi Penelitian berada di Bank Muamalat KCP Madiun JL. Kolonel Marhadi No.20, Pangongangan, Kec. Manguharjo, Kota Madiun, Jawa Timur

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a) Populasi

Populasi merupakan sekelompok individu atau objek sejenis yang berada di suatu area tertentu dijadikan subjek penelitian, dengan jumlah yang ditentukan oleh peneliti dan dari situlah ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini terdiri dari nasabah tabungan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, Dan Penelitian Evaluasi)*, 110.

Bank Muamalat KCP Madiun. Peneliti menggunakan populasi tahun 2023, yang terdiri dari 827 nasabah aktif.

b) Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang diambil untuk mewakili seluruh populasi dalam penelitian atau analisis. Sampel memiliki karakteristik yang mirip dengan populasi. Metode pengambilan sampel berdasarkan metode slovin, dengan tingkat kesalahan sebesar 5%². Berikut adalah rumus untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus slovin:

$$\frac{n = N}{1+N(e)^2}$$
$$\frac{n = 827}{1+827(0,05)^2}$$
$$n = 270$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : total populasi

e : tingkat kesalahan (5%)

Berdasarkan rumus tersebut, peneliti menggunakan 270 nasabah sebagai sampel responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yaitu :

² Susanti, Rini. "Sampling dalam penelitian pendidikan." *Jurnal Teknodik* (2005): 187-208.

1. Variabel bebas biasanya adalah variabel yang memengaruhi variabel lain pada waktu tertentu. Variabel ini berperan sebagai faktor yang menentukan fokus atau subjek penelitian, dan biasanya dilambangkan dengan huruf "x". Dalam konteks penelitian, variabel bebas berfungsi untuk menjelaskan bagaimana faktor-faktor tertentu dapat mempengaruhi atau memberikan dampak pada variabel lain yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) yang digunakan adalah informasi. Ini berarti bahwa penelitian berfokus pada bagaimana informasi memengaruhi variabel terikat yang sedang dianalisis. Dengan kata lain, penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara informasi sebagai faktor bebas dan pengaruhnya terhadap variabel lain, seperti keputusan atau hasil yang diukur dalam studi ini.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau dipicu oleh variabel bebas. Variabel ini berfungsi sebagai variabel yang menjadi fokus atau topik utama dalam penelitian, dan biasanya dilambangkan dengan "y". Dalam konteks penelitian, variabel terikat adalah yang dijelaskan dan dianalisis untuk memahami bagaimana variabel bebas mempengaruhinya. Dalam penelitian ini, variabel terikat (Y) yang diteliti adalah pengambilan keputusan. Ini berarti bahwa penelitian berfokus pada bagaimana faktor-faktor tertentu mempengaruhi atau berkontribusi pada proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, variabel pengambilan keputusan menjadi kunci untuk mengevaluasi dampak dari variabel-variabel lain yang dianggap relevan dalam penelitian ini.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menurut Suryabrata yakni Definisi yang didasarkan pada ciri-ciri tertentu dapat diamati dari objek yang didefinisikan. Definisi operasional mengatasi tantangan pengukuran yang dihadapi oleh definisi konseptual, karena variabel yang diukur

masih ada dalam pemikiran peneliti. Peneliti yang berbeda mungkin menerapkan definisi operasional yang berbeda untuk variabel yang sama, bergantung pada tujuan dan pentingnya pengukuran³.

Variabel bebas atau terikat dalam penelitian ini yaitu pengetahuan (X) dan variabel terikat atau terikat dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan (Y). Variabel penelitian operasional dijelaskan sebagai berikut.

a) Variabel bebas (X) adalah “Pengetahuan”

Dalam penelitian ini, variabel independen yang menjadi fokus adalah pengetahuan konsumen. Pengetahuan konsumen meliputi informasi lengkap yang dimiliki konsumen mengenai berbagai jenis produk dan jasa, serta pengetahuan tambahan yang relevan dengan produk dan jasa tersebut. Indikator-indikator yang digunakan harus sesuai dengan objek penelitian untuk memastikan relevansi dan akurasi analisis :

Tabel 3. 1

Indikator Variabel Pengetahuan (X)

Variabel	Indikator	Deskripsi
Pengetahuan Konsumen	Pengetahuan produk	Pengetahuan tentang karakteristik, atribut produk, dan manfaat yang dihasilkan dari suatu produk.

³ Nasrudin, Juhana. Metodologi Penelitian Pendidikan: Buku ajar praktis cara membuat penelitian. Pantera Publishing, 2019.

	Pengetahuan pembelian	Pengetahuan tentang kapan dan dimana membeli.
	Pengetahuan tentang penggunaan	Pengetahuan tentang cara menggunakan produk.

Sumber : Ujang Sumarwan (2011)⁴

b) Variabel terikat (Y) yaitu “Keputusan nasabah”.

Pengambilan keputusan adalah proses pengambilan keputusan yang kompleks melibatkan banyak keputusan. Keputusan melibatkan pemilihan antara dua atau lebih tindakan, berikut indikatornya :

- Pengenalan Kebutuhan
- Pencarian Informasi
- Evaluasi Alternatif
- Keputusan Pembeli
- Perilaku pasca pembelian

Tabel 3. 2

Indikator Variabel Keputusan nasabah (Y)

Variabel	Indikator	Deskripsi
Keputusan Menabung	Pengenalan Kebutuhan	Pengenalan permasalahan dalam kebutuhan.

⁴ Sumarwan, Perilaku Konsumen :Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran, 119.

	Pencarian Informasi	Mulai mencari informasi yang akurat.
	Penilaian Alternatif	1. Sistem bagi hasil 2. Kepuasan konsumen
	Keputusan Pembeli.	Setelah mendapatkan informasi, membeli produk yang dibutuhkan dari banyak pilihan yang tersedia.
	Perilaku Setelah Membeli	Bersikap positif terhadap karyawan, di mana konsumen merasakan tingkat kepuasan dan ketidakpuasan tertentu dari pembelian tersebut.

Sumber : Kotler dan Armstrong⁵

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data berupa sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer dikumpulkan secara langsung dari responden melalui penggunaan kuesioner atau observasi yang dilakukan oleh peneliti. Metode ini melibatkan pengumpulan informasi yang belum diproses atau dianalisis sebelumnya, sehingga data yang diperoleh bersifat asli dan relevan dengan tujuan penelitian. Dengan

⁵ Kotler, Philip, and Gary Armstrong. Prinsip-prinsip pemasaran. Vol. 1. No. 2. Jilid, 2008.

menggunakan kuesioner, peneliti dapat mengumpulkan jawaban langsung dari responden mengenai berbagai pertanyaan yang telah dirancang khusus, sementara observasi memungkinkan peneliti untuk mencatat dan menganalisis perilaku atau kejadian dalam konteks nyata.⁶

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder berasal dari sumber tertulis, seperti buku dan literatur terkait dengan judul penelitian.⁷Selain itu, data sekunder juga dilengkapi dengan observasi langsung dan laporan data dari Bank Muamalat KCP Madiun.

F. Teknik Pengumpulan Data

Proses mengumpulkan informasi data primer dan sekunder dalam suatu penelitian merupakan bagian dalam metode pengumpulan data. Teknik yang digunakan untuk memperoleh pengumpulan data yaitu :

1) Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan penyampaian pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya adalah menyebar kuisisioner kepada responden berdasarkan karakteristik nasabah terkait pengetahuan tentang bank dan keputusan menabung di Bank Muamalat KCP Madiun. Peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang kemudian akan diisi oleh responden berupa tanda centang.

2) Dokumentasi

⁶ Husein Umar, Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Cet. XI, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2011), hal. 42.

⁷ Wardi Bachtiar, Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah , (Jakarta: Logos, 1997), hal. 31.

Dokumentasi merujuk pada teknik memperoleh data serta informasi dalam berbagai sumber seperti buku, arsip, tulisan angka, dan gambar, yang dapat memberikan dukungan bagi penelitian.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya adalah menyebar kuisioner kepada responden berdasarkan karakteristik nasabah terkait pengetahuan tentang bank dan keputusan menabung di Bank Muamalat KCP Madiun.

G. Instrumen Penelitian

Menurut V. Wiratna Sujarweni, instrumen penelitian merupakan instrumen yang dipakai untuk menilai atau mengukur variabel dalam suatu penelitian. Peneliti menggunakan kuesioner yang dirancang sendiri untuk mengumpulkan data tentang pengetahuan nasabah mengenai keputusan menabung di Bank Muamalat KCP Madiun.

H. Analisis Data

Metode sistematis dalam proses menganalisis data, memeriksa, membersihkan, mentransformasikan, dan menafsirkan data untuk menarik kesimpulan dan informasi yang berguna merupakan definisi dari teknik analisis data. Fokus utama dari teknik analisis data yaitu untuk menemukan pola, keterkaitan, dan arus yang tidak terlihat secara langsung dalam data, dengan tujuan membuat keputusan yang lebih baik atau mengatasi masalah tertentu. Dalam penelitian ini, berbagai metode analisis data diterapkan.

1. Penyuntingan

Penyuntingan yaitu tahap pertama dalam memeriksa atau memvalidasi data yang sesuai dengan rumusan masalah.

2. Pengkodean

Pengkodean adalah proses menandai data dengan simbol dan tanda khusus untuk keperluan analisis.

3. Pemberian Skor

Scoring adalah langkah memberikan skor pada jawaban pernyataan yang memerlukan penilaian. Skor yang digunakan adalah :

Tabel 3. 3
Pemberian Skor (*Scoring*)

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

4. Tabulasi
Tabulasi mencakup proses penyajian

atau penyusunan data sesuai dengan masalah penelitian.

5. Pengolahan Data

Pengolahan data mencakup analisis data untuk menyederhanakan, memperjelas, dan memudahkan penafsiran. Berikut adalah teknik pengelolohannya :

a. Uji Validitas

Uji Validitas untuk mengetahui data yang valid dari suatu tes serta unttuk menjalankan fungsi pengukurannya.

Jika $r_{hitung} > \text{atau} = r_{tabel}$ maka setiap indikator dianggap valid atau dapat dilihat dari nilai signifikasinya.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan valid.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan indikator seberapa handal dan akurat suatu alat ukur.

Ukuran kemantapan alpha sebagai berikut:⁸

Tabel 3. 4

Interpretasi Nilai Alpha

No.	Nilai Alpha	Keterangan
1	0,00 – 0,2	Kurang reliable
2	0,21 – 0,4	Agak reliable
3	0,41 – 0,6	Cukup reliable
4	0,61 – 0,8	Reliabel
5	0,81 – 1,00	Sangat reliable

c. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan data dalam bentuk saat ini, tanpa membuat generalisasi atau kesimpulan.

d. Uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas

⁸Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), 34.

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Salah satu metode yang digunakan untuk tujuan ini adalah Uji Kolmogorov-Smirnov, yang membantu menilai apakah data mengikuti distribusi normal. Hasil yang sering diperoleh dari pengujian ini adalah:

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.⁹

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dimaksudkan untuk menentukan apakah ada hubungan dengan varians garis . Pengujian ini menggunakan uji Spearman yang menggabungkan seluruh residual variabel posterior dan semua variabel independen . Nilai signifikansi atau sig adalah .¹⁰

3. Uji Autokorelasi

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menyelidiki apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada waktu t dan kesalahan pengganggu pada waktu $t-1$ dalam model regresi. Metode Durbin-Watson di SPSS digunakan untuk memeriksa apakah terdapat autokorelasi. Nilai Durbin-Watson yang dibutuhkan adalah:

- a) Jika $0 < d < dL$ maka autokorelasi positif
- b) Jika $dL < d < dU$ maka tidak ada kepastian (ragu-ragu)
- c) Jika $4 - dL < d < 4$ maka autokorelasi negatif
- d) Jika $4 - dU < d < 4 - dL$ maka tidak ada kepastian
- e) Jika $dU < d < 4 - dU$ maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif.¹¹

4. Analisis Regresi Sederhana

⁹Dwi Priyatno, *Belajar Praktis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS & Prediksi Pertanyaan Pendadaran Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), 60.

¹⁰Wardana, *Pengantar Aplikasi Spss Versi 20* (Baubau: Lppm Universitas Muhammadiyah Buton Press, (2020), 47.

¹¹Albert Kurniawan, *Belajar Mudah Spss Untuk Pemula* (Jakarta: Penerbit Mediakom, 2010), 35.

Pengujian analisis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Persamaannya adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (Pengambilan Keputusan)

a = nilai konstanta

X = variabel bebas (Pengetahuan Tabungan Syariah)

b = koefisien regresi

e = variabel eror

e. Analisis Korelasi (r)

Korelasi digunakan untuk menentukan arah dan kekuatan hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), khususnya ketika data yang digunakan berupa interval dan rasio. Kriteria untuk pengambilan keputusan meliputi:

Tabel 3. 5

Intepretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

f. Pengujian Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel independent berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependent.¹² Kriteria berikut berlaku dalam uji parsial (Uji t):

- a. Variabel independen harus mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

- b. Variabel independen dikatakan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.

g. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi, atau yang sering disebut sebagai r^2 , adalah ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa baik suatu model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu, di mana nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen dengan lebih baik. Sebagai contoh, jika nilai r^2 mendekati satu, hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.

Dalam konteks penelitian ini, tujuan utama adalah untuk mengevaluasi sejauh mana variabel X, yaitu Pengetahuan Nasabah tentang Tabungan Bank Muamalat KCP Madiun, dapat menjelaskan variabel Y, yaitu Keputusan Menabung Nasabah. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk menentukan seberapa besar kontribusi variabel pengetahuan nasabah terhadap keputusan mereka untuk menabung di Bank Muamalat KCP Madiun.

¹²Singgih Santoso, *Total Quality Management (TQM) dan Six Sigma* (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2007), 168.

Hasil dari analisis koefisien determinasi akan memberikan gambaran tentang kekuatan hubungan antara kedua variabel tersebut